

**GERAKAN SOSIAL BARU DALAM PROMOSI GAYA HIDUP RAMAH  
LINGKUNGAN DI YOGYAKARTA: STUDI ATAS *BULK STORE VERT***

***TERRE***



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-I**

**Oleh:**

**Nurwidiana Rahmah  
NIM 19102030017**

**Pembimbing:**

**Beti Nur Hayati, M.A.  
NIP. 199310122019032011**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1634/Un.02/DD/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN SOSIAL BARU DALAM PROMOSI GAYA HIDUP RAMAH LINGKUNGAN DI YOGYAKARTA ;STUDI ATAS *BULK STRORE VERT TERRE*;

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURWIDIANA RAHMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030017  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64f1492e1ce21



Penguji I

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6dd8e03afc



Penguji II

Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 652512b482a2c



Yogyakarta, 24 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6527554112aba

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurwidiana Rahmah  
NIM : 19102030017  
Judul Skripsi : Gerakan Sosial untuk Mempopulerkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Yogyakarta Melalui *Bulk Store Vert Terre*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Pembimbing,

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

  
Beti Nur Hayati, M.A.  
NIP. 19931012 201903 2 011

  
Siti Aminah, S.Sos.L., M.Si  
NIP. 19830811 201 101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwidiana Rahmah  
NIM : 19102030017  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Gerakan Sosial untuk Mempopulerkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Yogyakarta Melalui Bulk Store Vert Terre” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Yang menyatakan,


Nurwidiana Rahmah  
19102030017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

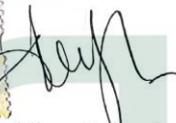
Nama : Nurwidiana Rahmah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Ciamis, 25 Mei 2000  
NIM : 19102030017  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Ds. Paledah, Kec. Padaherang, Pangandaran  
No. HP : 087789208545

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023



  
Nurwidiana Rahmah  
19102030017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* rabbil 'aalamiin, puji syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala* yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Maha Menkuatkan hamba-Nya. Atas segala limpahan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran, sehingga penulis mampu melewati proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

### **Karya ini penulis persembahkan untuk:**

Ayahanda tercinta Bapak Marino dan Ibunda tercinta Mamah Yani Rustiani. Terima kasih tak terhingga telah membersamai prosesku dalam bertumbuh agar terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Selalu melangitkan doa-doa terbaik, menjadi rumah yang memberikan kehangatan, dan menjadi tempat bercerita yang nyaman untuk putra-putrinya. Semoga selalu dalam penjagaan Allah *subhanahu wata'ala*.

Kedua saudara yang sangat saya sayangi. Terima kasih, Aa-ku Cundayana, yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan motivasi. Terima kasih, adikku sayang, Hartanti Elina Nuraeni yang selalu mendukung, menghibur, menjadi tempat berbagi keluh kesah, dan mentransfer semangat setiap kali sedang mengalami kemerosotan ghirah selama penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah berkahi kerukunan dalam bersaudara, aamin.

Selanjutnya, skripsi ini saya persembahkan untuk almamater kebanggaan, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## MOTTO

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ

“Orang-orang yang penyayang niscaya akan disayangi pula oleh ar-Rahman (Allah). Maka sayangilah yang di atas muka bumi niscaya Yang di atas langit pun akan menyayangi kalian.” (HR. Tirmidzi)

“Kehidupan yang lestari akan dapat dicapai lewat revolusi yang berkembang secara organik. Digerakkan oleh visi, pemahaman, uji coba, dan aksi jutaan orang.”

- Donella Meadows

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wata'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada seluruh umat manusia. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada revolusioner terbaik sepanjang masa, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, yang telah membawa risalah penuntun kepada seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan segenap pengikutnya.

Peneliti telah berusaha menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Gerakan Sosial Baru dalam Promosi Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Yogyakarta; Studi atas Bulk Store Vert Terre*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata-1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dengan lancar. Besar harapan agar karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, serta perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak sekali hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat pertolongan dan kekuatan Allah *subhanahu wata'ala*, akhirnya peneliti dapat melaluinya. Hal ini juga tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Ibu Beti Nur Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, nasihat, arahan, dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu namanya, namun tidak mengurangi rasa hormat peneliti kepada beliau semua, yang dengan sabar, tulus dan ikhlas memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, dan keterampilannya kepada peneliti. Serta, seluruh petugas Tata Usaha (TU) dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah bersedia membantu peneliti dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua hebat yang peneliti sangat sayangi, Bapak Marino dan Mamah Yani Rustiani yang senantiasa sabar, penuh kasih sayang dalam mendidik, tak henti-hentinya melangitkan doa terbaik, dan memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.
7. Kedua saudara tersayang A Acun yang selalu memberikan doa terbaiknya, dan Adik Elina yang selalu menghibur agar peneliti tetap bersemangat

dalam menyusun skripsi ini. Serta, seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi.

8. Alm. Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik awal peneliti, yang dahulu telah sangat sabar memberikan motivasi, pelajaran hidup, dan ilmu yang berharga kepada peneliti. Semoga berada di tempat terbaik di sisi Allah, ya, Pak.. *raudhah min riyadhil Jannah*, insyaa Allah.
9. Sahabat-sahabatku sekaligus partner diskusi, Gevanda Awisya Putri, Wahyu Lisma Siami, Minati Alfi Azizah, Dewi Sipa, Abang, yang sudah bersedia mendengar keluh kesahku, membantu dalam hal moril maupun materiil, dan tidak bosan menanyakan kabar skripsi ini. Semoga kalian selalu sehat, diberikan kelancaran dalam segala urusan.
10. Kak Tiffani dan Kak Ratri, selaku owner *Bulk Store Vert Terre*, yang dengan baik hati berkenan mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian di Vert Terre.
11. Teman-teman KKN, Asma, Nuza, Ayu, Wulan, Dewi, Latifah, Lubby, Faisal, Shidiq, Dodi, Husni yang sudah menyemangati.
12. KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah bagi peneliti untuk belajar, bereksplorasi, dan mendapatkan ilmu yang tidak peneliti dapatkan di ruang kelas.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam 2019.

Akhirnya dengan dukungan dan bantuan dari semua pihak, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga dengan terselesaikannya karya sederhana ini, dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Penulis

Nurwidiana Rahmah  
19102030017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Perhatian masyarakat dunia hari ini tertuju pada isu lingkungan yang berkenaan dengan semakin meningkatnya volume sampah, terutama sampah plastik. Melihat tingginya konsumsi plastik, Yogyakarta sebagai kota pelajar dan wisata memiliki konsekuensi peningkatan produksi sampah yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Menanggapi hal tersebut, terdapat sekelompok masyarakat yang memiliki kepedulian dan perhatian lebih terhadap permasalahan lingkungan. Mereka ingin mengajak masyarakat Yogyakarta khususnya anak-anak muda untuk mulai mengurangi produksi sampah plastik melalui penerapan gaya hidup ramah lingkungan. Salah satunya yaitu melalui gerakan sosial yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre*.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, bentuk, dan dampak Gerakan Sosial Baru yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre* dalam memperkenalkan gaya hidup ramah lingkungan ke masyarakat. Adapun jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa *Bulk Store Vert Terre* dikategorikan sebagai aktivis Gerakan Sosial Baru (*New Social Movements*), karena gerakan ini dilakukan untuk memperjuangkan isu lingkungan yang termasuk ke dalam isu-isu kontemporer dalam studi gerakan sosial. Bentuk kegiatan *Bulk Store Vert Terre* terbagi ke dalam gerakan ekspresif dan gerakan alternatif. Kegiatan yang diadakan oleh *Bulk Store Vert Terre* berhasil memberikan dampak perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari rekap pelaksanaan program, tanggapan dari masyarakat, serta bukti kegiatan yang banyak dipublikasikan di media sosial.

**Kata kunci:** Gerakan Sosial Baru, Gaya Hidup Ramah Lingkungan, *Bulk Store Vert Terre*

## ***ABSTRACT***

The attention of the world community today is focused on environmental issues related to the increasing volume of waste, especially plastic waste. Seeing the high consumption of plastic, Yogyakarta as a city of students and tourism has the consequence of increasing the production of waste generated from year to year. Responding to this, there is a group of people who have more concern and attention to environmental problems. They want to invite the people of Yogyakarta, especially young people, to start reducing the production of plastic waste through implementing an eco-friendly lifestyle. One of them is through a social movement carried out by the Bulk Store Vert Terre.

Thus, this study aims to explain the concept, form, and impact of new social movements carried out by the Bulk Store Vert Terre in introducing an eco-friendly lifestyle to the public. The type of this research is descriptive qualitative. Collecting data in this study through observation techniques, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis in this study used interactive analysis such as data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study state that the Bulk Store Vert Terre is categorized as an activist for the New Social Movements, because this movement is carried out to fight for environmental issues which are included in contemporary issues in the study of social movements. Bulk Store Vert Terre activities are divided into expressive movements and alternative movements. The activities held by Bulk Store Vert Terre succeeded in having an impact on social change that occurred in society. This can be seen from the recap of program implementation, responses from the community, as well as evidence of activities that are widely published on social media.

**Keywords:** New Social Movements, Eco-Friendly Lifestyle, Bulk Store Vert Terre

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Kerangka Teori.....	17
H. Metode Penelitian.....	31
I. Sistematika Pembahasan.....	40

PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum peneliti menguraikan pembahasan lebih lanjut, dan untuk menghindari kekeliruan saat membaca skripsi yang berjudul “Gerakan Sosial Baru dalam Promosi Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Yogyakarta; Studi atas Bulk Store Vert Terre”, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut sehingga memudahkan pembaca untuk mengerti maksud dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Gerakan Sosial Baru

Gerakan sosial adalah sebuah upaya sekelompok individu yang secara kolektif bertujuan memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat.<sup>1</sup> Gerakan sosial juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara bersama-sama menunjukkan perhatian yang tinggi mengenai isu-isu tertentu. Seiring berkembangnya zaman, teori gerakan sosial terus mengalami perkembangan. Hingga muncul suatu gerakan sosial yang dikenal dengan Gerakan Sosial Baru (*New Social Movements*). Gerakan ini berkembang sebagai akibat dari ketidakpuasan terhadap institusi sosial dan politik masyarakat kapitalis maju. Untuk menarik

---

<sup>1</sup> Andi Haris, Asyraf Bin AB Rahman, and Wan Ibrahim Wan Ahmad, “Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial,” *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 1 (2019): 17.

anggota agar ikut terlibat dalam gerakan, Gerakan Sosial Baru lebih banyak berperan pada unsur pengembangan dan politik identitas.<sup>2</sup> Adapun sekelompok individu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mereka yang membangun sebuah bisnis ramah lingkungan melalui *bulk store* (toko curah).

Jadi, maksud dari Gerakan Sosial Baru di sini adalah upaya yang dilakukan oleh *bulk store* (toko curah) untuk mengenalkan gaya hidup ramah lingkungan kepada masyarakat melalui kampanye secara *offline* maupun *online* di sosial media. Selain itu, tindakan-tindakan yang dilakukan oleh *bulk store* juga bertujuan untuk mengatasi masalah sampah, terutama sampah plastik.

## **2. Promosi Gaya Hidup Ramah Lingkungan**

Promosi merupakan salah satu *variable* penentu keberhasilan suatu program pemasaran untuk memberikan informasi terkait suatu produk.<sup>3</sup> Sementara itu, gaya hidup ramah lingkungan adalah cara hidup yang berfokus untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari gaya hidup ini yaitu untuk menjalani kehidupan dengan cara

---

<sup>2</sup> Indah Rahmalia Jon Wizein, *Gerakan Sosial Baru Dan Media Baru, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, vol. , 2021. Hlm. 21

<sup>3</sup> David Kevin and Yudi Carsana, “Pengaruh Promosi, Persepsi Harga Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Suzuki Di Pt.Arista Suskes Abadi Tanjung Pinang,” *Jurnal Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, Vol.3, No.1, 2020: 1-13 3, no. 1 (2020): 1–13.

yang konsisten dan berkelanjutan, menjaga keseimbangan alam, dan menghargai hubungan simbiosis antara manusia dengan ekologi dan siklus alam.<sup>4</sup>

Maka yang dimaksud promosi gaya hidup ramah lingkungan adalah upaya mengenalkan cara hidup yang lebih bertanggung jawab dan selaras dengan alam melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. *Bulk Store Vert Terre*

*Bulk store* adalah toko curah yang menerapkan konsep bebas sampah atau dikenal dengan *zero waste* dalam transaksinya.<sup>5</sup> Produk yang dijual di toko ini pada umumnya berasal dari bahan-bahan alami dan tidak dikemas menggunakan plastik sekali pakai. Adapun “*Vert Terre*” merupakan nama toko curah tersebut. Nama “*Vert Terre*” berasal dari Bahasa Prancis yang memiliki arti “bumi hijau”.

Dari beberapa istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “*Gerakan Sosial Baru dalam Promosi Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Yogyakarta; Studi atas Bulk Store Vert Terre*” adalah suatu tindakan kolektif yang bertujuan mengatasi masalah sampah dengan mengajak masyarakat untuk menerapkan gaya hidup ramah lingkungan melalui toko curah.

---

<sup>4</sup> WIKIPEDIA, “Hidup Ramah Lingkungan,” *Id.Wikipedia.Org*, accessed August 15, 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/Hidup\\_ramah\\_lingkungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Hidup_ramah_lingkungan).

<sup>5</sup> Redaksi Klikhijau, “Mengenal Bulk Store, Konsep Toko Bebas Sampah,” *Klikhijau.Com*, last modified 2021, accessed August 15, 2023, <https://klikhijau.com/mengenal-bulk-store-konsep-toko-bebas-sampah/>.

## B. Latar Belakang Masalah

Perhatian masyarakat dunia hari ini tertuju pada isu lingkungan yang berkenaan dengan semakin meningkatnya volume sampah, terutama sampah plastik. Penyebab bertambahnya sampah plastik yaitu di antaranya didorong oleh urbanisasi yang cepat, pertumbuhan populasi, serta pembangunan ekonomi. Hal ini dibuktikan dalam laporan indeks kedua yang diunggah oleh Plastic Waste Makers Index. Data yang berhasil disusun oleh Minderoo Foundation menunjukkan bahwa terdapat 139 juta metrik ton sampah sekali pakai yang dihasilkan masyarakat dunia pada tahun 2021.<sup>6</sup> World Bank juga memproyeksikan bahwa pada 2050 sampah global akan meningkat sebesar 70%, dan per tahunnya menjadi 3,40 miliar ton.

Melihat fakta sampah yang tak kunjung selesai, Indonesia sebagai negara kepulauan juga rentan menghadapi permasalahan sampah ini. Berdasarkan data yang dilansir dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada tahun 2022 volume timbulan sampah di Indonesia mencapai 19,45 juta ton. Jumlah tersebut menurun sebanyak 37,52 % dari yang semula berjumlah 31,13 juta ton pada tahun 2021.<sup>7</sup> Jika melihat berdasarkan jenisnya, timbulan sampah nasional pada tahun 2022 didominasi oleh sampah sisa

---

<sup>6</sup> Minderoo Foundation, "PLASTIC WASTE MAKERS INDEX; More Plastic. More Waste. More Pollution.," *Minderoo.Org*, last modified 2023, accessed September 4, 2023, <https://www.minderoo.org/plastic-waste-makers-index/>.

<sup>7</sup> SIPSN MENLHK, "CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH," *Sipsn.Menlhk.Go.Id*, accessed September 4, 2023, <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.

makanan dengan proporsi 40,8%, sedangkan sampah plastik berada di urutan kedua dengan proporsi 17,8%. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh organisasi non pemerintah, Greeneration, menyatakan bahwa rata-rata di setiap tahunnya ada sekitar 700 kantong sampah plastik yang dihasilkan oleh setiap orang. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) juga menilai bahwa persoalan sampah di Indonesia sudah sangat meresahkan, bahkan negara ini masuk dalam peringkat kedua di dunia setelah China sebagai penghasil sampah plastik yang berakhir ke lautan.<sup>8</sup>

Isu sampah plastik menjadi persoalan yang serius dan krusial, terutama untuk wilayah perkotaan besar di Indonesia, salah satunya yaitu Yogyakarta. Sebagai kota pelajar dan wisata, Yogyakarta memiliki konsekuensi peningkatan produksi sampah yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena di setiap tahunnya terdapat puluhan ribu mahasiswa dan pelajar dari luar kota berdatangan untuk melanjutkan studi pendidikannya di kota ini. Saat musim-musim tertentu, seperti misalnya musim liburan, kondisi tersebut juga akan mengalami peningkatan. Bertambahnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan meningkatnya produksi sampah, ditambah pola konsumsi masyarakat yang masih belum berkesadaran dan kurang bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan setiap harinya.

---

<sup>8</sup> Tri Wahyuni, "Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Ke-Dua Dunia," *Cnnindonesia.Com*, last modified 2016, accessed November 8, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160222182308-277-112685/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-ke-dua-dunia>.

Menurut catatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, sekitar 0,7 kilogram sampah bisa dihasilkan oleh satu orang penduduk di wilayah setempat.<sup>9</sup> Berdasarkan data yang dikutip dari VOA-INDONESIA, sampah yang masuk ke TPA Piyungan setiap harinya lebih dari 700 ton, bahkan kapasitas tampung TPA regional pun berkali-kali dilampaui.<sup>10</sup> Kabar terbarunya, pada bulan September tahun 2022 ini TPST Piyungan ditutup selama 4 hari.<sup>11</sup> Akibat dari penutupan sementara dan perubahan jadwal pembuangan dari kabupaten kota yang ada di wilayah DIY beberapa waktu lalu itu, ada sedikitnya 1.200 ton sampah di Kota Jogja sempat menumpuk.<sup>12</sup> Dituturkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sugeng Darmanto, bahwa operasional di TPA Piyungan transisi hanya mampu bertahan selama enam bulan saja, maka jika sampah terus-menerus dibuang ke TPA, kemungkinan besar penutupan akan kembali dilakukan dan sampah pun akan kembali menumpuk di sejumlah depo dan TPS.

Berita terhangatnya datang lagi dari kota istimewa ini, di mana mulai dari awal Januari 2023 Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan aturan nol

---

<sup>9</sup> Yosef Leon Pinsker, "Kota Yogya Hasilkan 300 Ton Sampah Tiap Hari," *Jogja.Tribunnews.Com*, last modified 2019, accessed November 8, 2022, <https://jogja.tribunnews.com/2019/10/10/kota-yogya-hasilkan-300-ton-sampah-tiap-hari>.

<sup>10</sup> Nurhadi Suahyo, "Sampah: Dilema Yogya Yang Tak Pernah Reda," last modified 2022, accessed November 8, 2022, <https://www.voaindonesia.com/a/sampah-dilema-yogya-yang-tak-pernah-reda-/6566605.html>.

<sup>11</sup> Yosef Leon Pinsker, "TPST Piyungan Ditutup 4 Hari, Tumpukan Sampah Di Jogja Capai 1.200 Ton," *Jogjapolitan.Harianjogja.Com*, last modified 2022, accessed November 8, 2022, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/10/31/510/1116263/tpst-piyungan-ditutup-4-hari-tumpukan-sampah-di-jogja-capai-1200-ton>.

<sup>12</sup> *Ibid.*

sampah anorganik akan diberlakukan, sehingga masyarakat tidak diperbolehkan lagi membuang sampah anorganik. Sampah harus dikelola secara mandiri atau disetorkan ke bank sampah.<sup>13</sup> Kebijakan tertuang dalam Surat Edaran Walikota Jogja No. 660/6123/SE/2022 tentang Gerakan Zero Sampah Anorganik. Surat edaran tersebut juga dikirimkan ke seluruh kecamatan, kelurahan, hingga RT/RW untuk disosialisasikan ke masyarakat agar warga dapat memahami aturan yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari over kapasitas pada TPA Piyungan, Bantul.

Problematika isu sampah masih menjadi persoalan di setiap negara, baik di tingkat lokal hingga regional. Sebagai penggerak suatu negara, pemerintah kurang memberikan fasilitas pengelolaan sampah yang ideal, seperti masih lemahnya regulasi tentang pengelolaan sampah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Di mana dalam kebijakan ini tidak menyertakan konsekuensi hukum bagi siapa pun yang tidak melaksanakannya dan bahkan belum ada instrumen terkait pengawasan dan evaluasi.<sup>14</sup> Sehingga sampai pada tahun

---

<sup>13</sup> Eka Arifa Rusqiyati, "Pemkot Yogyakarta Pastikan Aturan Nol Sampah Anorganik Berlaku Januari 2023," *Jogja.Antaraneews.Com*, last modified 2022, accessed January 8, 2023, <https://jogja.antaraneews.com/berita/594979/pemkot-yogyakarta-pastikan-aturan-nol-sampah-anorganik-berlaku-januari-2023>.

<sup>14</sup> Nino Nafan Hudzaifi, "Buruk Tata Kelola Sampah & PR Besar Calon Presiden Indonesia," *Cnbcindonesia.Com*, last modified 2023, accessed October 3, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20230525111021-14-440475/buruk-tata-kelola-sampah-pr-besar-calon-presiden-indonesia>.

2021 hal tersebut menyebabkan timbulan sampah di TPA tidak pernah terkelola dengan baik.<sup>15</sup>

Selain itu, meskipun pemerintah daerah telah memberikan regulasi yang tertuang dalam Pergub DIY No.123 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi DIY dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, namun kesadaran masyarakat akan sampah masih sangat minim. Bahkan pada saat dilakukan penutupan di TPA Piyungan, terdapat sejumlah penumpukan sampah di beberapa pemukiman.<sup>16</sup> Padahal penutupan TPA Piyungan bukan yang pertama kalinya, namun fenomena tersebut terus berulang dan belum menemukan solusi yang tepat.

Sesuai dengan tiga perspektif yang telah disebutkan, penting untuk dilakukan sebuah penelitian bahwa gerakan kesadaran baru bagi masyarakat itu suatu hal yang harus dipromosikan. Salah satu gerakan yang diinisiasi oleh *Bulk Store Vert Terre* merupakan sebuah kebaruaran untuk mempromosikan kesadaran lingkungan terkait persoalan sampah agar tidak terjadi masalah yang serius di kemudian hari.

Isu sampah merupakan masalah krusial, sehingga menjadi salah satu kajian yang banyak dilakukan oleh beragam peneliti di dunia. Selain itu,

---

<sup>15</sup> Satria Ardhi, “Jogja Darurat Sampah, Ahli UGM: Kenapa Baru Gaduh Sekarang?,” *Ugm.Ac.Id*, last modified 2023, accessed October 3, 2023, <https://ugm.ac.id/id/berita/jogja-darurat-sampah-ahli-ugm-kenapa-baru-gaduh-sekarang/>.

<sup>16</sup> *Ibid.*

diskusi tentang isu sampah menarik perhatian para peneliti dalam beberapa aspek di antaranya:<sup>17</sup>

- (1) Aspek Teknik Operasional, seperti memilah dan mendaur ulang sampah sejak dari pewadahan sampah pembuangan akhir harus dilakukan semaksimal mungkin.
- (2) Aspek Peraturan/Hukum. Manajemen persampahan kota di Indonesia memerlukan dasar hukum yang kuat, seperti dalam membentuk organisasi, penarikan retribusi, serta ketertiban masyarakat.
- (3) Aspek Kelembagaan dan Organisasi.
- (4) Aspek Pembiayaan/Retribusi. Aspek ini menjadi sumber daya penggerak agar sistem pengelolaan sampah di kota-kota berjalan dengan ideal.
- (5) Aspek Peran Masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memperbaiki persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang tertib dan teratur sesuai dengan tujuan program yang dicanangkan oleh pemerintah.

Selain itu, isu sampah juga masih jadi persoalan klasik yang belum mampu dikendalikan dengan baik karena masih minimnya penerapan gaya hidup masyarakat yang selaras dengan alam, kurangnya edukasi bagi masyarakat terkait pengelolaan sampah, masih banyaknya perusahaan yang

---

<sup>17</sup> Yulia Hendra, "Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah Di Indonesia Dan Korea Selatan: Kajian 5 Aspek Pengelolaan Sampah," *Aspirasi* 7 (2016): 80–81.

kurang bertanggung jawab dalam mendaur ulang sampah yang diproduksinya, meningkatnya pengguna produk sekali pakai, biaya operasional pengelolaan sampah berkelanjutan yang belum memadai, serta berbagai kegiatan yang kurang bijak lainnya.<sup>18</sup>

Di tengah perdebatan yang ada, peneliti hadir untuk memberikan solusi alternatif baru terkait dengan bagaimana mengatasi persoalan sampah melalui gerakan virtual dalam program ramah lingkungan yang dipromosikan oleh *Bulk Store Vert Terre*. Sesuai dengan studi yang telah ditunjukkan sebelumnya, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan studi sebelumnya yang telah ditunjukkan di atas. Oleh karena itu, peneliti mencoba menawarkan kembali tiga segmentasi penting dalam penelitian, yaitu bagaimana konsep dan bentuk gerakan sosial baru, serta bagaimana implikasi gerakan sosial baru tersebut terhadap kesadaran masyarakat. Untuk itu studi ini menjadi bagian aspek penting untuk promosi dan eksistensi sistem maupun pola kesadaran masyarakat berbasis *community development practice*.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, studi ini mencoba untuk membangun sebuah argumentasi bahwa kesadaran pemerintah dan kesadaran masyarakat cenderung memiliki kelemahan dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan karena faktor-faktor yang

---

<sup>18</sup> waste4change, “Permasalahan Sampah Global: Tantangan Dan Solusinya,” *Waste4change.Com*, accessed October 4, 2023, <https://waste4change.com/blog/permasalahan-sampah-global-tantangan-dan-solusinya/>.

telah disebutkan di atas. Selain itu, berbagai argumen juga menunjukkan bahwa persoalan sampah masih menjadi persoalan klasik yang tidak mampu menunjukkan aspek-aspek narasi yang lebih konkrit, yang mana sampah ini mampu dihadirkan dengan pendekatan baru untuk menyelesaikan masalah-masalah lingkungan dalam kehidupan sosial.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini muncul pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep gerakan sosial baru yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre* dalam promosi gaya hidup ramah lingkungan di Yogyakarta?
2. Bagaimana bentuk gerakan sosial baru untuk promosi gaya hidup ramah lingkungan yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre*?
3. Bagaimana dampak gerakan sosial baru yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre* dalam memperkenalkan gaya hidup ramah lingkungan ke masyarakat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep dan bentuk gerakan sosial baru dalam mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan, serta menjelaskan bagaimana dampak gerakan sosial baru yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre* dalam memperkenalkan gaya hidup ramah lingkungan ke masyarakat.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya kajian ilmu pemberdayaan masyarakat, dapat menjadi sebuah rujukan dan referensi bagi calon peneliti selanjutnya dengan topik yang sama, mampu memperkaya wacana dalam gerakan sosial tentang mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan, serta dapat mempertajam dan mengembangkan teori-teori yang ada dalam dunia akademis khususnya teori gerakan sosial baru dan lingkungan.

Secara praktis, bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi sebuah sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman di bidang penelitian terutama mengenai gerakan sosial dalam mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan. Adapun untuk masyarakat, dapat menjadi sebuah informasi serta bahan masukan agar dapat terdorong melakukan upaya gerakan sosial dalam merespon isu-isu lingkungan.

#### **F. Kajian Pustaka**

Berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang “**Gerakan Sosial untuk Mempopulerkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Melalui *Bulk Store Vert Terre***”, maka peneliti akan mencantumkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan memiliki fokus perhatian yang berkaitan dengan penelitian ini. Karena untuk menghindari anggapan kesamaan dalam penelitian dan sebagai bahan perbandingan serta untuk mengetahui

kebaharuan yang akan dihasilkan dari penelitian ini, Beberapa penelitian yang ingin peneliti sajikan, yaitu:

*Pertama*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi yang ditulis oleh Dara Fatia dan Yogi Suprayogi Sugandi tentang **“Gerakan Tanpa Sedotan: Hindari Kerusakan Lingkungan”**. Penelitian ini membahas tentang salah satu gerakan sosial yang aktif mengencarkan pengurangan sampah plastik, yaitu gerakan sosial stop penggunaan sedotan plastik atau yang lebih dikenal dengan *#NoStrawMovement*. Di mana gerakan ini mengajak para pelaku industri seperti restoran cepat saji (McDonald’s, KFC) agar lebih peduli terhadap dampak lingkungan dengan tidak lagi menyediakan sedotan plastik di gerai mereka.<sup>19</sup> Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan ini berhasil dilakukan, yaitu dibuktikan dengan berkurangnya penggunaan sedotan plastik yang signifikan di kalangan masyarakat.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dara Fatia dan Yogi Suprayogi Sugandi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji tentang gerakan sosial baru dalam merespon isu lingkungan. Adapun perbedaan kedua penelitian ini ada pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu berfokus pada gerakan kampanye untuk

---

<sup>19</sup> Dara Fatia and Yogi Suprayogi Sugandi, “GERAKAN TANPA SEDOTAN: HINDARI KERUSAKAN LINGKUNGAN,” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* Vol. 3, no. 2 (2019): 67, <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/21641>.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 78

mengurangi sedotan plastik, sedangkan penelitian ini berfokus pada gerakan yang dilakukan *bulk store* (toko curah) untuk mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ramlah dkk pada tahun 2022 yang berjudul **“Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik”**. Ramlah dkk dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini yaitu terdapat 2 (dua) bentuk gerakan sosial dalam membangun kesadaran lingkungan terhadap pengelolaan sampah plastik dan juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ramlah dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama-sama membahas terkait gerakan sosial untuk mengajak masyarakat agar peduli terhadap lingkungan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu terletak pada konsentrasinya. Penelitian terdahulu terfokus untuk membangun kesadaran lingkungan terhadap pengelolaan sampah plastik melalui acara *Makassar Ecobrick Community* di Kota Makassar, sedangkan pada penelitian ini ingin mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan melalui toko curah yang ada di Yogyakarta.

---

<sup>21</sup> Ramlah, Andy Agustang, and Muhammad Syukur, “Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik,” *Phinisi Integration Review* Vol. 5, no. 1 (2022): 236–247, <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/31750>.

*Ketiga*, di dalam skripsi yang ditulis oleh Shela Herlita pada tahun 2021 yang berjudul **“Gerakan Sosial Berbasis Sekolah Mangrove Losari Dalam Merespon Perubahan Sosial di Kawasan Pesisir Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon”**. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Sekolah Mangrove Losari merupakan salah satu komunitas yang terbentuk atas respon perubahan sosial yang terjadi di kawasan pesisir Kecamatan Losari. Adapun gerakan sosial yang dilakukan oleh Sekolah Mangrove Losari yaitu dengan melakukan penanaman dan pemeliharaan mangrove sebagai salah satu cara untuk menyelamatkan lingkungan, pencegahan terhadap bencana, dan juga upaya mempertahankan ruang kawasan pesisir.<sup>22</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Shela Herlita dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, keduanya mempunyai persamaan yang terletak pada fokus kajiannya, yakni melakukan aksi untuk menyelamatkan lingkungan. Sedangkan, perbedaan dalam kedua penelitian ini yaitu terdapat pada fokus pembahasan dan lokasi penelitiannya. Dalam melakukan penyelamatan lingkungan, penelitian terdahulu membentuk komunitas Sekolah Mangrove dalam merespon perubahan sosial di Kawasan Pesisir Pantai daerah Cirebon. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus

---

<sup>22</sup> Shela Herlita, “Gerakan Sosial Berbasis Sekolah Mangrove Losari Dalam Merespon Perubahan Sosial Di Kawasan Pesisir Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon” (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

membahas gerakan sosial yang dilakukan *bulk store* yang ada di daerah Yogyakarta dalam mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Abraham Geraldine, Muhammad Ali Azhar, dan Piers Andreas Noak pada tahun 2021 yang membahas tentang **“Strategi Gerakan Sosial Baru Dalam Kampanye Pengurangan Sampah Plastik di Bali”**.<sup>23</sup> Penelitian ini berfokus pada strategi kampanye Pulau Plastik dalam mengurangi sampah plastik. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan penelusuran dokumen. Teori yang digunakan yaitu teori *Power In Movement* oleh Sidney Tarrow. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kampanye Pulau Plastik menggunakan pendekatan strategis yang terdiri dari empat komponen yaitu dukungan dari pemerintah berupa regulasi gubernur sebagai dasar gerakan, penyaringan komunitas (*community screening*), advokasi, jejaring media sosial dan lagu sebagai upaya membangun opini publik terhadap isu sampah plastik. Strategi ini dilakukan dengan target pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha agar penggunaan plastik di Bali berkurang dan masyarakat dapat beralih ke bahan yang terbuat dari bahan lain yang dapat digunakan kembali dan lebih ramah lingkungan.

---

<sup>23</sup> Abraham Geraldine, Muhammad Ali Azhar, and Piers Andreas Noak, “Strategi Gerakan Sosial Baru Dalam Kampanye Pengurangan Sampah Plastik Di Bali,” *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana* Vol 1 No 2 (2021).

Kedua penelitian ini memiliki fokus kajian tentang gerakan sosial untuk penyelamatan lingkungan. Adapun letak perbedaannya terdapat pada strategi gerakannya. Sebagai upaya mengkampanyekan pengurangan sampah plastik, penelitian terdahulu memiliki kampanye khusus yang dinamakan Pulau Plastik, di mana strategi yang digunakan melalui 4 tahap yaitu dukungan dari pemerintah berupa regulasi gubernur sebagai dasar gerakan, penyaringan komunitas (*community screening*), advokasi, jejaring media sosial dan lagu. Sedangkan pada penelitian ini, *Bulk Store Vert Terre* memiliki upaya-upaya yang terbilang kekinian dan menyenangkan dalam mengajak masyarakat terutama anak muda dalam menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti selanjutnya. Adapun terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya hanya sama dalam hal fokus penelitian, sedangkan subjek, objek, dan lokasi tidak sama. Maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan, karena pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas terkait gerakan sosial untuk mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan melalui *bulk store* (toko curah), di mana hal tersebut juga menjadi sisi kebaharuan pada penelitian ini.

## **G. Kerangka Teori**

Agar penelitian ini lebih tepat dan terarah, maka peneliti membutuhkan beberapa landasan teori sebagai dasar kepenulisan dalam

penelitian yang berjudul “*Gerakan Sosial dalam Promosi Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Yogyakarta; Studi atas Bulk Store Vert Terre*”. Maka dari itu diperlukan teori yang berkaitan dengan gerakan sosial dan lingkungan.

## **1. Gerakan Sosial Baru**

### **a. Pengertian Gerakan Sosial**

Sebelum membahas konsep Gerakan Sosial Baru (*New Social Movement*), terlebih dahulu harus memahami dasar terkait konsep Gerakan Sosial. Terdapat sejumlah definisi tentang gerakan sosial yang dikemukakan oleh teoritis ilmu sosial. Macionis mendefinisikan gerakan sosial sebagai upaya terorganisir yang dapat mendorong atau menghambat perubahan sosial. Dua kriteria utama gerakan sosial yang dapat digarisbawahi dari definisi Macionis tersebut yakni adanya upaya terorganisir dan memiliki tujuan yang terkait dengan perubahan sosial.<sup>24</sup> Sejalan dengan Macionis,

Spencer menyatakan bahwa gerakan sosial adalah inisiatif kelompok yang bertujuan untuk mengubah tatanan yang ada menjadi tatanan kehidupan yang baru. Ciri yang menonjol dari argumen utama Spencer adalah bahwa ada upaya kolektif yang dilakukan, dan upaya tersebut diarahkan untuk mengubah sistem

---

<sup>24</sup> Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, Intrans Publishing (Malang, 2016).  
hlm.4

yang ada saat ini untuk menciptakan sistem yang lebih baik.<sup>25</sup> Selain itu, dalam Kuppuswamy, Touch memaparkan yang dimaksud gerakan sosial adalah suatu upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang yang secara kolektif memiliki tujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.<sup>26</sup> Selanjutnya dalam Sarwoprasodjo, Stompzka mendefinisikan bahwa gerakan sosial yaitu sejumlah individu berupaya bersama secara terorganisir dengan cara tidak melembaga untuk menghasilkan perubahan dalam masyarakat.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi yang dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gerakan sosial adalah suatu gerakan kolektif yang dilakukan secara masif untuk mencapai suatu tujuan dengan bekerja untuk kepentingan bersama.

#### **b. Gerakan Sosial Baru**

Gerakan dan perlawanan muncul pada abad 20-an terhadap dominasi politik yang bervariasi dan lebih kompleks dengan intensitas yang semakin luas. Pada tahun 1955-1968, di Amerika Serikat muncul gerakan yang memperjuangkan kebebasan sosial, selanjutnya bermunculan juga berbagai gerakan memperjuangkan

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 4

<sup>26</sup> B. Kuppuswamy, *Elements of Social Psychology* (New Delhi: Vikas Publishing House PVT, 1977).

<sup>27</sup> Sarwititi Sarwoprasodjo, "Penggunaan Ruang Publik Untuk Pemecahan Masalah Sosial Pedesaan" (Universitas Indonesia, 2007).

anti perang, feminisme, lingkungan, dan sebagainya.<sup>28</sup> Pada tahun 1984 tercatat bahwa gerakan feminis muncul dan semakin menggeliat setelah Deklarasi PBB Hak-Hak Asasi Manusia.<sup>29</sup> Gerakan anti perang di Amerika terjadi signifikan pada tahun 1960 dan menghadapi isu Perang di Vietnam. Hadirnya LSM Lingkungan dan Partai Hijau pada tahun 1970-an yang berdiri di negara-negara Eropa Barat adalah tanda munculnya gerakan lingkungan.<sup>30</sup>

Pada periode 1960-an di Amerika dan Eropa Barat, perkembangan studi teori Gerakan Sosial memasuki era baru. Ciri utama yang dimiliki Teori Gerakan Sosial Baru pertama, aksi gerakan sosial ditempatkan menjadi suatu aksi bersama yang memiliki nilai positif dan rasional. Kedua, mengoreksi serta mengkontekstualisasikan teori-teori gerakan sosial pada periode sebelumnya, misalnya teori eksploitasi kelas oleh Karl Marx menjadi teori keluhan yang lebih sejalan pada masa kontemporer, bahwa aksi-aksi kolektif tidak hanya didorong oleh eksploitasi kelas terhadap buruh oleh pemilik alat produksi. Ketiga, studi gerakan sosial semakin beragam karena semakin banyaknya praktik gerakan dan studi gerakan sosial di luar wilayah Amerika dan Eropa.

---

<sup>28</sup> Suharko, "Gerakan Sosial Baru Di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 10, no. 1 (2006): 7, <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/11020>.

<sup>29</sup> Abdul Wahib Situmorang, *Gerakan Sosial: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). 60

<sup>30</sup> Hein Anton Van der Heijden, "Political Parties and NGOs in Global Environmental Politics," *International Political Science Review* 23, no. 2 (2002): 189.

Keempat, Gerakan Sosial Baru mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi berkembangnya gerakan, kekuatan atau kelemahan, dan keberhasilan atau ketidakberhasilan dari suatu gerakan sosial.<sup>31</sup>

Secara esensial Gerakan Sosial Baru bersifat universal, yaitu mengarah pada pemberian perlindungan dan menjaga kondisi kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Lain halnya dengan pola Gerakan Sosial Lama (Klasik dan Neo-Klasik), maka pola GSB tidak terjebak pada diskursus ideologi seperti anti-kapitalisme (*anticapitalism*), revolusi kelas (*class revolution*), dan perjuangan kelas (*class struggle*). Maka dari itu, GSB tidak tertarik dengan ide revolusi, termasuk memunculkan gerakan revolusi untuk meruntuhkan sistem Negara. Akan tetapi, strategi dan tujuan GSB memiliki sedikit kesamaan dengan pola GSL, seperti memperjuangkan isu-isu peningkatan upah buruh industri, melawan ketidakadilan ekonomi dan eksploitasi kelas (*class exploitation*).<sup>32</sup>

Menurut Martin, Teori Gerakan Sosial Baru (*New Social Movement Theory*) dapat diterapkan karena gerakan sosial baru menekankan pada pemecahan masalah dan transformasi budaya di masyarakat. Dalam gerakan sosial yang sedang berkembang saat ini, penekanannya bukan lagi pada perubahan negara melainkan pada perubahan masyarakat dan bagaimana gerakan tersebut mampu

---

<sup>31</sup> Situmorang, *Gerakan Sosial: Teori Dan Praktik*. 25

<sup>32</sup> Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. 19-20

menjawab persoalan-persoalan yang ada di masyarakat. Selain itu, gerakan sosial baru ini lebih menekankan kebebasan pada gerakan mereka seperti tidak mempunyai struktur organisasi, tidak terbirokratisasi, adanya sebuah kepentingan atau isu perjuangan yang sama. Gerakan sosial baru akan membentuk sebuah identitas politik tersendiri pada anggotanya dengan menitikberatkan pada upaya membujuk pemerintah untuk lebih memperhatikan persoalan-persoalan di luar persoalan material.

Sementara itu, Macionis dalam Sukmana menjelaskan jika dilihat berdasarkan dimensi perubahan dan dimensi jumlah besarnya perubahan, maka gerakan sosial dapat diklasifikasikan ke dalam empat tipe, yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Gerakan Sosial Alternatif, yaitu gerakan yang bertujuan untuk membawa perubahan yang hanya memengaruhi sebagian kecil populasi dan menimbulkan ancaman yang sangat kecil terhadap *status quo*.
- 2) Gerakan Sosial Pembebasan, adalah tipe gerakan sosial yang memiliki pokok selektif, namun difokuskan pada perubahan yang lebih radikal (mengakar) dalam diri seseorang.
- 3) Gerakan Sosial Reformasi, merupakan gerakan sosial yang ditujukan hanya untuk suatu perubahan sosial yang terbatas

---

<sup>33</sup> Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*.

pada setiap individu. Sebuah gerakan sosial reformatif biasanya terjadi dalam kerangka politik. Gerakan semacam ini dapat bersifat progresif (menciptakan pola untuk situasi sosial baru) atau reaktif (mencoba menghentikan orang lain melakukan hal yang sama mengikuti keadaan).

- 4) Gerakan Sosial Revolusi, yaitu suatu bentuk gerakan sosial yang paling ekstrim di antara gerakan sosial lainnya, berusaha menciptakan perubahan yang mendasar dari semua masyarakat.

Menurut Zanden dalam Sukmana, jika ditinjau sesuai dengan basis tujuan ideologinya maka ada empat bentuk gerakan sosial, di antaranya:

- 1) Gerakan Revolusi. Tipe *revolutionary movements* diarahkan untuk merubah nilai-nilai yang sudah ada.
- 2) Gerakan Reformasi. Tipe *reform movements* ditujukan untuk membuat suatu perubahan sehingga nilai-nilai yang ada saat ini dapat diterapkan secara lebih signifikan.
- 3) Gerakan Perlawanan. Tipe *resistance movements* adalah gerakan yang diarahkan untuk menolak sebuah perubahan atau menghilangkan perubahan sebelum dilembagakan.
- 4) Gerakan Ekspresif. Tipe *expressive movements* merupakan bentuk gerakan yang kurang berfokus pada perubahan

kelembagaan dan lebih pada perubahan internal melalui renovasi atau pembaharuan.

**c. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dan Kegagalan Gerakan Sosial**

Locher mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang menentukan kegagalan dan keberhasilan sebuah gerakan sosial.<sup>34</sup> Menurutnya, jika mengacu kepada sejarah pola gerakan sosial di Amerika, maka ada lima faktor (karakteristik) yang ditemukan dan dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan suatu gerakan sosial, di antaranya:

(1) *Leadership: Effective Leadership* (Kepemimpinan yang Efektif)

Suatu gerakan sosial dapat dikatakan berhasil apabila memiliki pemimpin yang efektif (*effective leadres*), di mana mereka adalah setiap individu yang paham akan sistem hukum dan politik yang dapat dijalankan secara efektif dalam diri mereka. Kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan kesempatan bahwa setiap gerakan sosial akan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

(2) *Image: Positif Image* (Citra: Citra Positif)

---

<sup>34</sup> Oman Ibid. *Intrans Publishing* (Malang, 2016) 33-36.

Keberhasilan gerakan sosial dapat dilihat apabila dihargai (mendapatkan respek). Pandangan publik mengenai kelompok dan pemimpin kelompok suatu gerakan harus terlihat positif. Kondisi ini akan memudahkan suatu gerakan untuk mendapat dukungan keyakinan masyarakat (pengamat) bahwa gerakan itu bersifat rasional dan mulia.

(3) *Tactics: Socially Accepted Tactics* (Taktik: Taktik yang Dapat Diterima Secara Sosial)

Sebuah gerakan sosial akan berhasil jika berbagai taktik yang dilakukan dapat diterima secara sosial. Strategi dan taktik yang dipilih diyakini akan mampu dan efektif dalam mencapai tujuan gerakan, sehingga kondisi ini mampu memberikan dampak terhadap pembentukan rasa hormat dan citra positif dari publik.

(4) *Goals: Socially Accepted Goals* (Tujuan: Tujuan yang Dapat Diterima Secara Sosial)

Tingkat keberhasilan gerakan sosial dapat dilihat jika pihak eksternal (*outsiders*) merasa yakin bahwa tujuan utama gerakan sosial hanya untuk kepentingan masyarakat, dan juga tidak bermaksud membuat kepentingan mereka merasa dirugikan.

(5) *Support: Cultivated Financial and Political Support* (Dukungan: Pembudayaan Dukungan Politik dan Finansial)

Sebagian besar kelompok gerakan sosial mendapat dukungan politik dan dana dari jaringan kelompok, organisasi, dan institusi lainnya. Sebagian besar gerakan sosial yang berhasil karena memadukan cara dan pesan mereka untuk menghindari hal yang asing dari pendukung politik dan finansial potensial yang memungkinkan. Sedangkan di lain pihak, gerakan sosial yang gagal dapat menyerang secara membabi buta pada semua orang termasuk pendukung potensial, baik politik maupun finansial. Hal ini seringkali menyebabkan penguatan oposisi dan penarikan (*withdrawal*) dukungan dari para partisipan.

Melihat dari definisi gerakan sosial dan berbagai turunannya yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini akan dibahas sebuah gerakan sosial baru yang diusung oleh sekelompok individu dalam promosi gaya hidup ramah lingkungan. Fokus objek pada penelitian ini yaitu mengenalkan gaya hidup ramah lingkungan melalui *bulk store* (toko curah).

Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana upaya yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre* dalam mengajak masyarakat agar dapat menerapkan gaya hidup ramah lingkungan, sehingga kita dapat mengetahui *track record* (rekam jejak) yang sudah, sedang, dan akan dilalui oleh *Vert Terre* tersebut

sesuai dengan kaca mata Teori Gerakan Sosial Baru (*New Social Movement Theory*).

## 2. Gaya Hidup Ramah Lingkungan

### a. Gaya Hidup

Dalam KBBI dijelaskan bahwa gaya hidup seseorang merupakan sebuah pola tingkah laku sehari-hari sekelompok manusia di dalam masyarakat.<sup>35</sup> Gaya hidup seseorang adalah bagaimana mereka menghabiskan uang dan memanfaatkan waktu luang mereka sesuai dengan kebutuhannya. Pada setiap kelompok akan memiliki ciri-ciri gaya hidup yang unik. Apabila terjadi perubahan pada gaya hidup seseorang dalam suatu kelompok, hal itu akan memberikan dampak yang luas ke berbagai aspek. Menurut Setiadi, gaya hidup secara luas diartikan sebagai cara seseorang menjalani hidup, artinya bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (*activities*), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (*interest*), sesuatu yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya (*opinion*).<sup>36</sup>

Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya, dan terkadang gaya hidup masyarakat akan berubah secara dinamis mengikuti kemajuan, seperti perkembangan

---

<sup>35</sup> “Arti Gaya Hidup Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *Kbbi.Lektur.Id*, accessed December 14, 2022, <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup>.

<sup>36</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Edisi keti. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

teknologi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini, gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang berkaitan dengan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka setiap di setiap harinya. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan yang mereka lakukan, ketertarikan maupun perspektif seseorang terhadap dirinya dan lingkungan, dan dalam hal ini yaitu gaya hidup yang berkenaan dengan aktivitas, minat maupun cara pandang terhadap perilaku yang lebih ramah lingkungan dan selalu menjaga lingkungan.

#### **b. Ramah Lingkungan**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang sangat dekat dengan semua aspek kehidupan manusia berdasarkan proses interaksi alam dengan manusia di dalamnya, dan satu sama lain memiliki keterikatan yang kuat antara alam dan penyusunnya. Menurut Sri Haryati, lingkungan merupakan gabungan antara suatu ruangan dengan seluruh benda serta kondisi makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan.<sup>37</sup>

Menurut kamus karya Merriam Webster, ramah lingkungan diartikan sebagai "tidak merusak lingkungan". Agar suatu produk diberi label ramah lingkungan, setiap aspek pengembangannya mulai dari produksi dan pengemasannya harus diperhatikan. Selain itu, ramah lingkungan berarti tidak berbahaya bagi lingkungan.

---

<sup>37</sup> Dyah Widodo, *Ekologi Dan Ilmu Lingkungan* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

Ungkapan ini paling sering ditunjukkan pada produk-produk yang mendukung kehidupan hijau (*green living*) atau tindakan yang mempromosikan konservasi sumber daya seperti air dan energi. Selain itu, produk ramah lingkungan juga mengurangi dampak kerusakan terhadap tanah, air, dan udara.

Ramah lingkungan juga memiliki arti sebuah gaya hidup yang tidak merusak alam dan semua yang ada di dalamnya. Sebagai kampanye edukasi yang bertujuan untuk melindungi bumi, kampanye “*go green*” sebagai *guide line* (panduan) dalam menjalankan gaya hidup ramah lingkungan telah menjadi tren yang populer dan banyak digalakkan oleh masyarakat seluruh dunia. Gaya hidup ramah lingkungan menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh banyak orang, karena hidup berkesadaran untuk menjaga planet bumi dari kerusakan semakin meningkat di setiap tahunnya.<sup>38</sup>

Menurut Luciana dan Nurjanah, hidup ramah lingkungan (*sustainable living*) adalah suatu cara hidup yang bertujuan untuk mengurangi seberapa banyak setiap orang dan komunitas menggunakan sumber daya pribadi dan lingkungan. Orang-orang yang menjalani gaya hidup ramah lingkungan sering berupaya untuk

---

<sup>38</sup> Edelweis Lararenjana, “Ramah Lingkungan Artinya Konsep Berkelanjutan Tanpa Merusak Alam,” *Merdeka.Com*, last modified 2022, accessed December 15, 2022, <https://www.merdeka.com/jatim/ramah-lingkungan-artinya-konsep-berkelanjutan-tanpa-merusak-alam-ini-penjelasan-kln.html>.

mengurangi jejak karbon yang mereka hasilkan dengan mengubah moda transportasi, penggunaan energi, dan konsumsi makanan.<sup>39</sup> Selain itu, pelaku gaya hidup ramah lingkungan juga selalu menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Di mana *reduce* adalah mengurangi segala sesuatu yang berpotensi menjadi sampah, *reuse* berarti memakai kembali barang yang masih dapat digunakan untuk fungsi lainnya, dan *recycle* yaitu mendaur ulang sampah menjadi produk baru yang lebih bermanfaat atau bahkan memiliki nilai ekonomis. Mereka juga menggunakan produk-produk *eco-friendly* (produk ramah lingkungan), melakukan pemilahan sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, hingga mencoba mengolah sampah organik menjadi kompos. Para pendukung gaya hidup ramah lingkungan bertujuan menjalani kehidupannya dengan cara yang konsisten dan berkelanjutan, seimbang dengan alam, dan menghargai hubungan simbiosis antara manusia dan siklus alam.

Praktik umum dan filosofi hidup ramah lingkungan sangat terkait dengan gagasan menyeluruh tentang pembangunan berkelanjutan.

Saat ingin menjalani gaya hidup ramah lingkungan, maka dapat dimulai dengan langkah-langkah sederhana antara lain, memanfaatkan sumber daya di sekitar dengan seminimal mungkin

---

<sup>39</sup> Sherly Luciana, "Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Kampung Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru," *Jom Fisip Unri* Vol. 4, no. 2 (2017): 10–11.

dan sesuai kebutuhan, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memilah sampah sesuai jenisnya, serta dapat menghemat penggunaan energi. Diupayakan juga dapat menerapkan kebiasaan tidak boros dalam memproduksi timbulan limbah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari, di mana hal itu menjadi salah satu penyebab terjadinya pemanasan global (*global warming*).

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

*Bulk Store Vert Terre* yang berlokasi di Jalan Kaliurang KM 17A No. 9, RW 7, Sardonoharjo, Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi ini sebab *Bulk Store Vert Terre* mempromosikan konsep ramah lingkungan melalui berbagai produk lokal yang dijualnya. Tak hanya itu, *Bulk Store Vert Terre* juga memiliki berbagai kegiatan sosial serta upaya edukasi yang unik dan menarik dalam mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan kepada masyarakat.

Banyak masyarakat terutama anak muda yang tertarik mempelajari isu lingkungan melalui *Bulk Store Vert Terre*. Selain itu, disamping mengkampanyekan konsep gaya hidup ramah lingkungan melalui praktik usahanya, *Bulk Store Vert Terre* juga melakukan aksi langsung dalam kegiatan penghijauan Indonesia sebagai bentuk komitmennya merawat bumi.

### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.<sup>40</sup>

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan konsep dan bentuk gerakan sosial *Bulk Store Vert Terre* dalam mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan. Selanjutnya peneliti juga memaparkan dampak dari gerakan sosial yang dilakukan *Bulk Store Vert Terre* dalam mengajak masyarakat agar dapat menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

### 3. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian atau informan adalah sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, orang-orang yang dimanfaatkan sebagai subjek penelitian adalah mereka yang memahami dan terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di *Bulk Store Vert Terre*.

Maka sasaran yang akan dijadikan subjek penelitian yakni *owner Bulk Store Vert Terre* yaitu Tiffani dan Ratri, serta konsumen

---

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014. hlm 8.

<sup>41</sup> Populix, "Apa Itu Subjek Penelitian? Pengertian, Macam Dan Contohnya," *Info.Populix.Co*, last modified 2022, accessed December 28, 2022, <https://info.populix.co/articles/subjek-penelitian-adalah/>.

yang sudah pernah berbelanja atau mengikuti kegiatan di *Bulk Store Vert Terre*.

#### **4. Objek Penelitian**

Suatu topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian disebut sebagai objek penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah konsep dan bentuk gerakan sosial dari *Bulk Store Vert Terre*. Kemudian bagaimana dampak gerakan sosial yang dilakukan *Bulk Store Vert Terre* dalam promosi gaya hidup ramah lingkungan ke masyarakat.

#### **5. Teknik Penentuan Informan**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena untuk keterjangkauan stakeholder, seperti *owner bulk store* dan konsumen. Informan tersebut dipilih karena dianggap mengetahui seputar konsep *Bulk Store Vert Terre* dan dirasa mampu untuk menjelaskan dampak dari gerakan sosial *Bulk Store Vert Terre* dalam promosi gaya hidup ramah lingkungan ke masyarakat, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih dalam pada penelitian ini. Adapun kriteria yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. *Owner Bulk Store Vert Terre***

Owner adalah pemilik usaha atau bisnis yang dijalankan. Sehingga dalam hal ini, pemilik *Bulk Store Vert Terre* adalah orang yang sangat paham terkait konsep toko curah yang mereka bangun. Mereka yang dapat memberikan informasi secara menyeluruh

terhadap semua kegiatan, pemberdayaan, serta keberhasilan yang dijalankan dalam bisnisnya.

b. *Konsumen Bulk Store Vert Terre*

Konsumen *Bulk Store Vert Terre* adalah seseorang yang memakai produk atau menggunakan jasa/layanan yang disediakan oleh *Vert Terre*. Sehingga mereka yang turut merasakan manfaat dari beragam produk ramah lingkungan yang disediakan dan dari dampak program yang diselenggarakan oleh *Vert Terre*.

Maka dalam penelitian ini, orang-orang yang akan dijadikan informan berjumlah 14 orang, di antaranya: Tiffani dan Ratri (*owner*), Farah, Nova, Dea, Yola, Asti, Faya, Diva, Annisa, Nazwa, Casandra, Adinda, Nabilla (konsumen).

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid dalam proses pengambilan data, maka beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. **Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada tanggal 5 April – 30 Juni 2023 dengan mengamati tempat, perilaku, serta kegiatan yang terjadi di lapangan.

Adapun yang peneliti lakukan dalam observasi pada penelitian ini yaitu melihat kondisi tempat *Bulk Store Vert Terre*, mengamati aktivitas jual beli dan kegiatan-kegiatan di *Vert Terre*, kampanye yang dilakukan di sosial media, melihat produk yang

dijual, serta mengidentifikasi perubahan sikap pada beberapa konsumen saat sebelum dan sesudah mengenal *Vert Terre*.

#### **b. Wawancara**

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yakni peneliti memiliki pedoman wawancara agar informasi yang didapat lebih terarah namun pertanyaan yang diajukan lebih fleksibel, sehingga membuka jawaban lebih lengkap. Durasi yang peneliti tetapkan untuk mewawancarai informan sekitar 15 – 30 menit per orang. Selain itu, sebelum wawancara dimulai, peneliti melakukan konfirmasi data dengan meminta izin untuk menyebutkan nama terang dari masing-masing informan yang akan dicantumkan dalam penelitian ini. Proses wawancara yang peneliti lakukan yaitu bertemu secara langsung melalui tatap muka dengan Ratri selaku *Co-Founder Bulk Store Vert Terre*, dan Nabilla selaku konsumen. Peneliti juga melakukan wawancara secara *online* di media WhatsApp dan instagram dengan Tiffani selaku *founder Bulk Store Vert Terre*, serta beberapa konsumen lainnya. Hal tersebut karena keterbatasan waktu, kegiatan dari masing-masing informan yang belum memungkinkan untuk diwawancarai secara tatap muka, dan posisi informan yang juga berbeda-beda. Saat proses wawancara baik secara *offline* maupun *online*, peneliti berusaha bersikap santai agar informan tidak merasa tegang, sehingga para informan mampu

memberikan informasi secara bebas dan terbuka. Hal ini juga mempermudah peneliti dalam mendapat informasi yang benar-benar terjadi di lapangan.

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terkait bagaimana konsep dari *Bulk Store Vert Terre* dalam promosi gaya hidup ramah lingkungan, apa saja bentuk kegiatannya, serta bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya *Bulk Store Vert Terre* dan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya.

### c. Dokumentasi

Sukmadinata memaparkan bahwa dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen penelitian, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>42</sup> Dalam teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, pemilihan dan penghimpunan dokumen disesuaikan dengan fokus kajian penelitian. Dokumen tertulis dapat berupa catatan harian, sejarah hidup (*life histories*), cerita, biografi, dan kebijakan. Sedangkan dokumen berupa gambar yaitu foto, sketsa, dan gambar animasi.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan berupa poster kegiatan *Bulk Store Vert Terre*, foto-foto produk ramah

---

<sup>42</sup> Kristin G. Esterbeg, *Qualitative Methods In Social Research* (New York: Mc Graw Hill, 2002).

lingkungan, katalog produk, foto dan video kegiatan, serta artikel yang membahas seputar *Bulk Store Vert Terre*. Dokumen tersebut digunakan sebagai pendukung penelitian di lapangan agar analisis yang dilakukan dapat lebih mendalam, sehingga landasaan penelitian yang ingin dicapai menjadi lebih akurat agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang berkualitas dan ilmiah.

## 7. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data dalam metode ini terbagi menjadi tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>43</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data berarti memilih atau menyeleksi, memusatkan perhatian atau memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang didapat dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.<sup>44</sup> Adapun data yang difokuskan di sini adalah informasi yang terkait dengan konsep dan bentuk gerakan sosial yang

---

<sup>43</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Hlm 173.

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm 174

dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre*, serta data mengenai dampak gerakan sosial *Bulk Store Vert Terre* kepada masyarakat.

#### **b. Penyajian data**

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya.<sup>45</sup> Penyajian data dilakukan agar informasi tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga data yang sudah dipilah dan dianggap penting akan disajikan menjadi data hasil penelitian. Pada penelitian ini, penyajian data berupa deskripsi dari informasi yang didapatkan di lapangan dan gambar.

#### **c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data.<sup>46</sup> Dalam hal ini peneliti akan menganalisis data yang sudah didapatkan, kemudian menyimpulkannya. Selama proses pengumpulan data masih berlangsung, kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara. Sehingga dibutuhkan pengkajian data secara kontinu agar

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm 175-176

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm 176

mendapatkan kesimpulan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 8. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, tujuannya untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi metode dan sumber, di mana peneliti mengkaji data dari beberapa sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama untuk menguji kebenaran data.

Dalam pelaksanaannya peneliti mencocokkan antara informasi yang didapatkan dari *Founder dan Co-Founder*, serta beberapa konsumen *Bulk Store Vert Terre*. Caranya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antara *founder dan co-founder*, konsumen dan *founder*, konsumen dan *co-founder*, serta konsumen satu dengan konsumen lainnya. Kemudian membandingkan juga hasil wawancara dengan hasil observasi seperti mencocokkan pemaparan dari pemilik toko dan konsumen dengan pengamatan yang peneliti lakukan, membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan dokumentasi, seperti mencocokkan pemaparan dari informan serta observasi dengan gambar, video, dan tulisan-tulisan yang ada di *website* tentang *Bulk Store Vert Terre*.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi ke dalam 4 (empat) bab, di antaranya:

**Bab I:** merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II:** dalam bab ini meliputi gambaran umum *Bulk Store Vert Terre* yang menjadi objek dalam penelitian ini, seperti sejarah, visi dan misi, dan bentuk kegiatan *Bulk Store Vert Terre*.

**Bab III:** bab ini berisi pembahasan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan perihal konsep dan bentuk gerakan sosial yang dilakukan oleh *Bulk Store Vert Terre* dalam mempopulerkan gaya hidup ramah lingkungan. Menyajikan data beserta analisisnya tentang bagaimana dampak gerakan sosial yang dilakukan *Bulk Store Vert Terre* kepada masyarakat untuk menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

**Bab IV:** merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang membangun. Pada akhir kepenulisan penelitian ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis. BAB IV

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada konteks Gerakan Sosial, *Bulk Store Vert Terre* dikategorikan sebagai aktivis Gerakan Sosial Baru (*New Social Movements*), karena gerakan ini dilakukan untuk memperjuangkan isu lingkungan yang termasuk ke dalam isu-isu kontemporer dalam studi Gerakan Sosial. Sebagai salah satu dari solusi untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan di Yogyakarta, *Vert Terre* mengemas keluhan masalah sampah menjadi suatu latar aksi untuk mengenalkan gaya hidup ramah lingkungan melalui toko curah. *Bulk Store Vert Terre* turut andil dalam menyelesaikan masalah persampahan yang ada di Yogyakarta, salah satunya yaitu dengan mengajak masyarakat untuk meminimalisir jumlah produksi sampah plastik dengan cara mengurangi penggunaan barang-barang sekali pakai. Kegiatan-kegiatan yang disuguhkan dengan cara-cara yang unik dan menyenangkan, menjadi sebuah misi untuk mengajak masyarakat khususnya anak-anak muda agar dapat belajar dan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

Bentuk kegiatan *Bulk Store Vert Terre* terbagi ke dalam gerakan ekspresif dan gerakan alternatif. Gerakan ekspresif yang dimaksud yaitu melakukan kampanye ramah lingkungan melalui media sosial Instagram dan TikTok. Sedangkan gerakan alternatif yang *Vert Terre* lakukan di

antaranya yaitu berkolaborasi dengan Dumask Indonesia dan Daur Resik untuk mengumpulkan sampah terpilah dan sampah medis, menjalin kolaborasi dengan Komunitas Lindungi Hutan dalam aksi penghijauan Indonesia, menyelenggarakan berbagai macam *creative workshop*, menyelenggarakan event *sustainable market*, turut aktif dalam pertemuan antar komunitas *eco friendly lifestyle* di Yogyakarta, menjadi narasumber di beberapa sekolah, universitas, dan komunitas, dan menjadi mitra bisnis produsen lokal.

Dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan, aktivitas di *Bulk Store Vert Terre* membawa dampak perubahan sosial yang banyak dirasakan oleh masyarakat. Hal tersebut tergambar dari rekap keberhasilan pelaksanaan program, tanggapan dari masyarakat, serta bukti kegiatan yang banyak dipublikasikan dalam media sosial. Keberhasilan program yang dilakukan *Bulk Store Vert Terre* tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi gerakan tersebut. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain, *Effective Leadership* (Kepemimpinan yang Efektif), *Positif Image* (Citra Positif), *Socially Accepted Tactics* (Taktik yang Dapat Diterima Secara Sosial), *Socially Accepted Goals* (Tujuan yang Dapat Diterima Secara Sosial), *Cultivated Financial and Political Support* (Pembudayaan Dukungan Politik dan Finansial), serta Inovasi.

## B. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa masyarakat belum semuanya mengetahui soal *bulk store* atau toko curah. Sebagian dari konsumen *Vert Terre* juga belum sepenuhnya menerapkan gaya hidup ramah lingkungan sebagaimana ajakan yang dilakukan *Vert Terre* dalam *campaign*-nya. Kemudian, kurangnya sosialisasi mengenai produk menjadikan beberapa konsumen masih bingung dalam menggunakan produk-produk yang dijual *Vert Terre*. Maka, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak dan demi perbaikan kedepannya, ada beberapa hal yang dapat menjadi saran dan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Kepada *Bulk Store Vert Terre*
  - a) Perlu adanya sosialisasi yang lebih masif mengenai produk-produk ramah lingkungan yang dijual; seperti menjelaskan komposisi dan kegunaan, agar tidak menimbulkan kebingungan pada konsumen saat ingin membelinya.
  - b) Dapat menjaga konsistensi dalam membangun kemitraan dengan industri lokal agar proses pemberdayaan terus berjalan dan dapat menciptakan ekonomi yang berkelanjutan.
  - c) Memperbanyak varian produk ramah lingkungan.
  - d) Dapat menyediakan produk ramah lingkungan dengan harga yang lebih terjangkau.

e) Lebih sering lagi menyelenggarakan kegiatan edukasi soal persampahan yang bisa diikuti oleh semua kalangan. Karena masih banyak masyarakat khususnya di Yogyakarta yang belum paham tentang pengelolaan sampah.

## 2. Saran Kepada Konsumen *Bulk Store Vert Terre*

a) Bagi konsumen yang baru mengenal *Vert Terre* dengan hanya mengikuti kegiatannya saja, ke depannya dapat mencoba menerapkan gaya hidup ramah lingkungan mulai dari langkah yang sederhana seperti membeli produk yang biasa dipakai sehari-hari dan memahami isi pesan-pesan kampanye yang dibuat *Vert Terre*, lalu mengimplementasikannya.

b) Untuk konsumen yang sudah lama mengikuti *Vert Terre*, diharapkan mampu menjaga komitmennya dalam menerapkan gaya hidup ramah lingkungan, serta turut membantu mempublikasikan setiap kegiatan dan kampanye *Bulk Store Vert Terre* agar semakin banyak orang yang tertarik dan ingin belajar soal gaya hidup ramah lingkungan.

## 3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

a) Penelitian mengenai Gerakan Sosial Untuk Mempopulerkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan di Yogyakarta Melalui *Bulk Store Vert Terre* diperlukan pengembangan yang lebih jauh dan spesifik agar nantinya dapat menjadi penelitian yang lebih baik. Maka, untuk mendapatkan hasil yang semakin kritis, peneliti menyarankan untuk

penelitian yang mendatang agar dapat memperdalam kajian tentang gerakan sosial ramah lingkungan.

- b) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan gerakan sosial ramah lingkungan melalui toko curah menggunakan Teori Gerakan Sosial Baru (*New Social Movement Theory*) yang lebih rinci agar didapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap.
- c) Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat terlaksana dengan lebih baik. Selain itu, informan untuk pengambilan data melalui wawancara bisa diperluas lagi agar informasi yang diperoleh dapat bervariasi dan lebih memperkuat data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhi, Satria. "Jogja Darurat Sampah, Ahli UGM: Kenapa Baru Gaduh Sekarang?" *Ugm.Ac.Id*. Last modified 2023. Accessed October 3, 2023. <https://ugm.ac.id/id/berita/jogja-darurat-sampah-ahli-ugm-kenapa-baru-gaduh-sekarang/>.
- Arif, Saiful. "Tantangan Gerakan Sosial Di Indonesia." *Avepress.Com*. Last modified 2015. Accessed December 29, 2022. <https://www.avepress.com/tantangan-gerakan-sosial-di-indonesia/>.
- Arifa Rusqiyati, Eka. "Pemkot Yogyakarta Pastikan Aturan Nol Sampah Anorganik Berlaku Januari 2023." *Jogja.Antaraneews.Com*. Last modified 2022. Accessed January 8, 2023. <https://jogja.antaraneews.com/berita/594979/pemkot-yogyakarta-pastikan-aturan-nol-sampah-anorganik-berlaku-januari-2023>.
- B. Kuppuswamy. *Elements of Social Psychology*. New Delhi: Vikas Publishing House PVT, 1977.
- Esterbeg, Kristin G. *Qualitative Methods In Social Research*. New York: Mc Graw Hill, 2002.
- Fatia, Dara, and Yogi Suprayogi Sugandi. "GERAKAN TANPA SEDOTAN: HINDARI KERUSAKAN LINGKUNGAN." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* Vol. 3, no. 2 (2019): 67. <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/21641>.
- Foundation, Minderoo. "PLASTIC WASTE MAKERS INDEX; More Plastic. More Waste. More Pollution." *Minderoo.Org*. Last modified 2023. Accessed September 4, 2023. <https://www.minderoo.org/plastic-waste-makers-index/>.

- Geraldine, Abraham, Muhammad Ali Azhar, and Piers Andreas Noak. "Strategi Gerakan Sosial Baru Dalam Kampanye Pengurangan Sampah Plastik Di Bali." *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana* Vol 1 No 2 (2021).
- Haris, Andi, Asyraf Bin AB Rahman, and Wan Ibrahim Wan Ahmad. "Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial." *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 1 (2019): 17.
- Van der Heijden, Hein Anton. "Political Parties and NGOs in Global Environmental Politics." *International Political Science Review* 23, no. 2 (2002): 189.
- Hendra, Yulia. "Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah Di Indonesia Dan Korea Selatan: Kajian 5 Aspek Pengelolaan Sampah." *Aspirasi* 7 (2016): 80–81.
- Herlita, Shela. "Gerakan Sosial Berbasis Sekolah Mangrove Losari Dalam Merespon Perubahan Sosial Di Kawasan Pesisir Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon." Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Hernawan. "Gandeng Vert Terre, Yoursay Gelar Sharing Session Dan Challenge Recycle Sampah." *Suara.Com*. Last modified 2023. Accessed July 10, 2023. <https://www.suara.com/news/2023/06/12/142711/gandeng-vert-terre-yoursay-gelar-sharing-session-dan-challenge-recycle-sampah>.
- Hudzaifi, Nino Nafan. "Buruk Tata Kelola Sampah & PR Besar Calon Presiden Indonesia." *Cnbcindonesia.Com*. Last modified 2023. Accessed October 3, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20230525111021-14-440475/buruk-tata-kelola-sampah-pr-besar-calon-presiden-indonesia>.
- Indah Rahmalia Jon Wizein. *Gerakan Sosial Baru Dan Media Baru*. Universitas

*Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. , 2021.*

Kevin, David, and Yudi Carsana. “Pengaruh Promosi, Persepsi Harga Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Suzuki Di Pt.Arista Sukses Abadi Tanjung Pinang.” *Jurnal Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang, Vol.3, No.1, 2020: 1-13* 3, no. 1 (2020): 1–13.

Klikhijau, Redaksi. “Mengenal Bulk Store, Konsep Toko Bebas Sampah.” *Klikhijau.Com*. Last modified 2021. Accessed August 15, 2023. <https://klikhijau.com/mengenal-bulk-store-konsep-toko-bebas-sampah/>.

Kusumawati, Lanny Rahma. “Vert Terre, Menjual Produk Lokal Dengan Konsep Ramah Lingkungan.” *Wargajogja.Net*. Last modified 2020. Accessed August 6, 2023. <http://wargajogja.net/bisnis/vert-terre-menjual-produk-lokal-dengan-konsep-ramah-lingkungan.html>.

Lararenjana, Edelweis. “Ramah Lingkungan Artinya Konsep Berkelanjutan Tanpa Merusak Alam.” *Merdeka.Com*. Last modified 2022. Accessed December 15, 2022. <https://www.merdeka.com/jatim/ramah-lingkungan-artinya-konsep-berkelanjutan-tanpa-merusak-alam-ini-penjelasan-nya-kln.html>.

Luciana, Sherly. “KOMUNIKASI PERSUASIF DUTA LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN GAYA HIDUP RAMAH LINGKUNGAN PADA PROGRAM KAMPUNG IKLIM BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKANBARU.” *Jom Fisip Unri* Vol. 4, no. 2 (2017): 10–11.

MENLHK, SIPSN. “CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH.” *Sipsn.Menlhk.Go.Id*. Accessed September 4, 2023. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.

Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Muhammad Iqbal. “Vert Terre Menanam 268 Pohon Di Cilacap Dan Kota Semarang.” *Lindungihutan.Com*. Last modified 2022. Accessed May 30, 2023. <https://lindungihutan.com/blog/vert-terre-menanam-di-semarang-dan-cilacap/>.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014.

Paramitha, Pradna Aqmaril. “Mengenal Bulk Store, Gaya Belanja Baru Ramah Lingkungan.” *Kompasiana.Com*. Last modified 2021. Accessed December 29, 2022.

<https://www.kompasiana.com/pradnaaqmarilparamitha7728/601a41c1838cc6502b102452/mengenal-bulk-store-gaya-belanja-baru-ramah-lingkungan>.

Pinsker, Yosef Leon. “Kota Yogya Hasilkan 300 Ton Sampah Tiap Hari.” *Jogja.Tribunnews.Com*. Last modified 2019. Accessed November 8, 2022. <https://jogja.tribunnews.com/2019/10/10/kota-yogya-hasilkan-300-ton-sampah-tiap-hari>.

———. “TPST Piyungan Ditutup 4 Hari, Tumpukan Sampah Di Jogja Capai 1.200 Ton.” *Jogjapolitan.Harianjogja.Com*. Last modified 2022. Accessed November 8, 2022.

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/10/31/510/1116263/tpst-piyungan-ditutup-4-hari-tumpukan-sampah-di-jogja-capai-1200-ton>.

Populix. “Apa Itu Subjek Penelitian? Pengertian, Macam Dan Contohnya.”

- Info.Populix.Co*. Last modified 2022. Accessed December 28, 2022.  
<https://info.populix.co/articles/subjek-penelitian-adalah/>.
- Ramlah, Andy Agustang, and Muhammad Syukur. “Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik.” *Phinisi Integration Review* Vol. 5, no. 1 (2022): 236–247.  
<https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/31750>.
- Roza, Mela Murti. “Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 29 Padang.” *Pesona Paud* 1, no. 1 (2012): 4.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud>.
- Salim, Emil. *Konsep Pembangunan Berkelanjutan. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. Jakarta: Gramedia, 1990.
- Sarwoprasodjo, Sarwititi. “Penggunaan Ruang Publik Untuk Pemecahan Masalah Sosial Pedesaan.” Universitas Indonesia, 2007.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Edisi keti. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Singh, Rajendra, and Eko P. Darmawan. *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Resist Book, 2010.
- Situmorang, Abdul Wahib. *Gerakan Sosial: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sucahyo, Nurhadi. “Sampah: Dilema Yogya Yang Tak Pernah Reda.” Last modified 2022. Accessed November 8, 2022.  
<https://www.voaindonesia.com/a/sampah-dilema-yogya-yang-tak-pernah-reda-/6566605.html>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Suharko. “Gerakan Sosial Baru Di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 10, no. 1 (2006): 7.  
<https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/11020>.
- Sukmana, Oman. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing. Malang, 2016.
- Tri, Wahyuni. “Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Ke-Dua Dunia.” *Cnnindonesia.Com*. Last modified 2016. Accessed November 8, 2022.  
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160222182308-277-112685/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-ke-dua-dunia>.
- waste4change. “Permasalahan Sampah Global: Tantangan Dan Solusinya.” *Waste4change.Com*. Accessed October 4, 2023.  
<https://waste4change.com/blog/permasalahan-sampah-global-tantangan-dan-solusinya/>.
- Widodo, Dyah. *Ekologi Dan Ilmu Lingkungan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- WIKIPEDIA. “Hidup Ramah Lingkungan.” *Id.Wikipedia.Org*. Accessed August 15, 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Hidup\\_ramah\\_lingkungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Hidup_ramah_lingkungan).
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- “Arti Gaya Hidup Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” *Kbbi.Lektur.Id*. Accessed December 14, 2022. <https://kbbi.lektur.id/gaya-hidup>.